

Analisa perbankan Indonesia dengan menggunakan metode data envelopment analysis: Studi kasus 25 bank dengan DPK terbesar Tahun 2001-2005

Imam Setiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125857&lokasi=lokal>

Abstrak

Masih tingginya tingkat sukubunga kredit perbankan ditengah kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan tingkat sukubunga telah menimbulkan pertanyaan keefektifan sukubunga terhadap proses intermediasi. Disatu pihak perbankan menyatakan masih tingginya spread tingkat sukubunga disebabkan masih tingginya resiko berusaha dari calon debitur, sehingga penurunan tingkat sukubunga sbi tidak dapat langsung di transmisikan ke dalam penurunan tingkat sukubunga kredit. Disisi lain pada laporan tahunan perbankan yang disajikan Bank Indonesia juga terlihat masih besarnya rasio biaya operasi (bopo) terhadap total biaya. Juga kita ketahui pada kelompok bank-bank rekap yang asset produktifnya sebagian besar masih terdiri dari surat utang Negara, maka penurunan tingkat sukubunga sbi akan terasa pada pnurunan pendapatan bunga bank tersebut. Sudah swajarnya bank sebagai suatu entitas bisnis memnpunyai tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dimana salah satu carany dalah dengan meningkatkan mark-up sukubunga di dalam komponen base lending ratenya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efisiensi perbankan dan memecah tingkat efisiensi dari masing-masing komponen biaya yang digunakan untuk penyaluran kredit sehingga diketahui komponen biaya apakah yang tidak efisien dalam penyaluran kredit perbankan dan bagaimana komponen biaya ini dapat dipebaiki, selain itu penelitian ini juga berusaha menghitung mark-up laba perbankan dari waktu-kewaktu apakah besaran mark-up ini makin membesar ataukah mengecil, juga akan dilihat bagaimana pengaruh penurunan sukubunga terhadap komponen biaya, penerimaan, sumber dana , keuntungan, dan tingkat resiko yang diambil perbankan. Juga akan dilihat apakah terdapat price leadership di dalam perbankan Indonesia . Dalam pnelitian ini akan digunakan beberapa metodologi yaitu DEA untuk menghitung efisiensi perbankan, metode mar-up untuk menghitung mark-up perbankan, Granger-Causality test untuk melihat adakah price leadership di dalam perbankan, sedangkan untuk melihat perubahan pengeompokan perbankan ketika kebijakan penurunan sukubunga akan digunakan metode cluster analysis.